

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai**

###### **Lulut**

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis setelah dilakukan penelitian lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berlokasi di jalan Mesjid Al-Kautsar No.221 RT.04 di desa Sungai Lulut pada awalnya madrasah ini merupakan Madrasah swasta yang berdiri sejak tahun 1947 tepatnya tanggal 10 November 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H.Masykur. Pada waktu berstatus swasta Madrasah ini bernama Madrasah Ibtidaiyah Raudhatussyibyan.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri. Terjadinya perubahan status Madrasah tersebut diiringi dengan perubahan nama madrasah dari sebelum Negeri bernama Madrasah Ibtidaiyah Raudhatussyibyan dan semenjak negeri menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut. Di samping itu sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang

cukup berarti Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan.

Madrasah yang dulunya bernama Madrasah Raudhatussyibyan sampai berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut telah mengalami beberapa periode pergantian kepemimpinan. Sejak statusnya swasta hingga Negeri sampai sekarang ini terhitung lebih dari 7 orang yang telah menjabat sebagai Kepala Madrasah termasuk Kepala Madrasah yang menjabat sekarang ini. Adapun nama-nama yang pernah menjabat di Madrasah ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Data Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

No.	Kepala Madrasah	Periode
1.	K.H.Masykur	1947-1964
2.	K.H.M. Said	1964-1965
3.	K.H.Masykur	1965-1967
4.	Anang Mansyah	1967-1984
5.	H.Muhammad Basruddin	1984-2004
6.	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7.	Drs. Junaidi	2010-2013
8.	Haderi, S.Pd.I	2013 sampai sekarang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut yang berada dibawah naungan Kementrian agama ini telah memiliki 20 lokal belajar dan 31 tenaga pengajar, 1 orang staf tata usaha dan 1 orang Kepala Madrasah yang bernama Haderi, S.Pd.I. masa kepemimpinan beliau ini masih tergolong baru karena beliau mulai memimpin tahun 2013 lalu tepatnya tanggal 16 Agustus 2013.

**2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut**

- a. Nama Madrasah : MIN SUNGAI LULUT
- b. Alamat Madrasah
  - 1) Jalan : Jl. Masjid Al-Kautsar
  - 2) Kelurahan : Sungai Lulut
  - 3) Kecamatan : Sungai Tabuk
  - 4) Kabupaten : Banjar
  - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- c. Nama Badan Pembina : Kementrian Agama Kabupaten Banjar
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. Sk Akreditasi : Nilai B
  - 1) Nomor : -
  - 2) Tanggal : 18 November 2009
- f. NSM : 111630304018
- g. NPSN : 30305090
- h. Tahun Berdiri : 10 November 1947
- i. Nama Pendiri Madrasah : KH. Masykur
- j. Nama Kepala Sekolah : Haderi, S.Pd.I

### **3. Letak Geografis**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut terletak di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, tepatnya adalah:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Masjid Al-Kautsar
- b. Sebelah Timur berbatasan rumah penduduk
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan MTs dan MA Raudhatussyyubban

### **4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut**

- a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut  
“Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berakhlak mulia dan menguasai iptek”
- b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut
  - 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
  - 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
  - 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
  - 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
  - 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
  - 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah

7) Mengembangkan standar pembiayaan

8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

### 5. Keadaan Guru dan Karyawan MIN Sungai Lulut

Adapun mengenai tenaga pengajar di MIN Sungai Lulut ini berjumlah 31 orang yang terdiri dari 19 orang guru tetap dan 12 orang guru tidak tetap, 1 orang tenaga tata usaha, 1 orang petugas perpustakaan serta 1 orang satpam. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Keadaan Guru dan Karyawan MIN Sungai Lulut

No.	Nama/ NIP	L/P	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terakhir
1.	Haderi, S.Pd.I 19650211 198911 1 001	L	Kepala Sekolah	PNS	SI
2.	Ruyani, S.Pd.I 19700505 200112 1 002	L	Guru Tetap/ Guru Kelas V.B	PNS	SI
3.	Hj. Darhana, S.Pd.I 19730504 199802 2 003	P	Guru Tetap/ Guru Kelas V.A	PNS	SI
4.	Rusdiah, S.Ag 19700822 200604 2 001	P	Guru Tetap	PNS	SI
5.	Eko Suriyanto 19630609 198902 1 001	L	TU	PNS	SMA
6.	Mulyani, S.Pd.I 19710905 200003 2 002	P	Guru Tetap	PNS	SI
7.	Masjaitun, S.Pd.I 19670908 200501 2 002	P	Guru Tetap/Kepala Perpustakaan	PNS	SI
8.	Maisyarah, S.Pd.I 19670908200501 2 002	P	Guru Tetap/ Guru Kelas I.C	PNS	SI

Lanjutan Tabel 4.2

No.	Nama dan NIP	L/P	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terakhir
9.	Riri Wahyuni, S.HI 19820412 200901 2 008	P	Guru Tetap/ Guru Kelas II.A	PNS	SI
10.	Husnul Khatimah, S.Pd.I 197901032005012007	P	Guru Tetap/ Kep.UKS	PNS	SI
11.	Norhikmah, S.Pd.I 197410012005012007	P	Guru Tetap/ Guru Kelas II.B	PNS	SI
12.	Marhamah, S.Pd.I 198003122005012011	P	Guru Tetap	PNS	SI
13.	Misnah, S.Pd.I 150357085	P	Guru Tetap/ Wali Kelas VI.C	PNS	SI
14.	Muhdar, S.Ag 197306022005011003	L	Guru Tetap	PNS	SI
15.	Muhammad Nasir, S.Pd 19861101 201101 1 007	L	Guru Tetap/ Wali Kelas VI.A	PNS	SI
16.	Dailami, S.Ag 19731114 200501 1 003	L	Guru Tetap/ Guru Kelas V.C/ Bag.Kurikulum	PNS	SI
17.	Kamarudin, S.Pd.I 196910202009011003	L	Guru Tetap/ Guru Kelas IV.B	PNS	SI
18.	Ahmad Husaini, S.Pd.I 197906252005011007	L	Guru Tetap	PNS	SI
19.	Ah. Ramli, S.Pd.I 198101122007101001	L	Guru Tetap/ Bendahara Pengeluaran	PNS	SI
20.	Fathurrahman, A.Ma 19810423 200901 1 006	L	Guru Tetap	PNS	D2
21.	H. Hasyim	L	Guru Tidak Tetap	Non PNS	MAN
22.	Dahlia	P	Guru Tidak Tetap	Non PNS	MAN
23.	H. Mansyur Al Hadisi, S.Pd.I	L	Guru Tidak Tetap/Guru Kelas IV.A Wakamad Kesiswaan	Non PNS	SI

Lanjutan Tabel 4.2

24.	Hairiah, S.Pd.I	P	Guru Tidak Tetap/Guru Kelas I.B	Non PNS	SI
25.	Sri Siswa Herawati, S.Pd.	P	Guru Tidak Tetap/ Wali Kelas VI.D	Non PNS	SI
26.	Syamsiariaty, S.Pd.I	P	Guru Tidak Tetap/ Guru Kelas III.C	Non PNS	SI
27.	Ainun Jariah, S.Pd.I	P	Guru Tidak Tetap	Non PNS	SI
28.	Nur Hadi Ali, S.Pd.I	L	Guru Tidak Tetap/ Guru Kelas IV.C	Non PNS	SI
29.	Endang Fartina N., S.Ag	P	Guru Tidak Tetap/ Guru Kelas IV.D	Non PNS	SI
30.	Wahidah	P	Guru Tidak Tetap	Non PNS	MAN
31.	Anang Armani, S.Pd.I	L	Guru Tidak Tetap	Non PNS	SI
32.	Masriani, S.Ag	P	Guru Tidak tetap/Guru Kelas IVC	Non PNS	SI
33.	Masridah	P	Petugas Perpustakaan	Non PNS	MAN
35.	Murdiah	P	Pelaksana Kebersihan Halaman	-	MAN
36.	Fatmawati	P	Pelaksana Kebersihan Ruangan	-	MA
37.	Zulfi	L	Satpam		MAN

Sumber: Dokumen MIN Sungai Lulut

## 6. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut

Adapun jumlah siswa pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 550 orang siswa yang terdiri dari 280 orang siswa laki-laki dan 270 orang siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa MIN Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Tahun Ajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	
I	44	46	90
II	50	36	86
III	49	39	88
IV	43	49	92
V	47	48	95
VI	47	52	99
Jumlah Seluruhnya	280	270	550

Sumber: Dokumen MIN Sungai Lulut

### **7. Kondisi Bangunan, Sarana dan Prasarana MIN Sungai Lulut**

Berdasarkan pengamatan penulis dan dokumentasi di lapangan diketahui bahwa kondisi fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut cukup baik. Adapun kondisi bangunan serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4 Kondisi Bangunan MIN Sungai Lulut Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Jenis Ruangan	Bangunan yang Tersedia				Tahun Pengadaan
		Lokal	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas Belajar					
	Kelas I	3	3	-	-	2005
	Kelas II	3	3	-	-	2006
	Kelas III	3	3	-	-	2006
	Kelas IV	3	1	2	-	2006
	Kelas V	4	2	1	-	1978
	Kelas VI	4	4	-	-	2012
2.	Ruang Guru	1	1	-	-	2007
3.	Ruang Kepala/TU	1	1	-	-	2007
4.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	2011
5.	Ruang Lab.Bahasa	1	1	-	-	2007
6.	Ruang Kantin	1	1	-	-	2006
7.	Parkir	3	3	-	-	2001
8.	WC	4	-	2	2	2001
		32	24	5	2	

Sumber: Dokumen MIN Sungai Lulut

Kondisi bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar saat ini jumlah keseluruhan bangunan ada 32 bangunan dengan jumlah ruang kelas sebanyak 20 buah, 1 buah ruang guru, 1 buah ruang kepala/TU, 1 buah ruang perpustakaan, 1 buah ruang laboratorium bahasa, 1 buah kantin, 3 buah tempat paker serta 4 buah WC.

Melihat data dari kondisi bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri sungai lulut diatas maka terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya hal tersebut dapat dilihat dengan adanya laboratorium bahasa, kantin, jumlah kelas yang meningkat menjadi 20 buah lokal dan lain-lain.

Sedangkan kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah negeri

Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.5 Kondisi Sarana dan Prasarana Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Uraian	Lokal	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengadaan	
1.	Komputer	3	8	-	2007	11 Buah
2.	Meja Kursi Dewan Guru	14	10	9	2006	33 Buah
3.	Meja Kursi Kamad	1	-	-	2011	1 Buah
4.	Meja Kursi Siswa	185	270	100	2004	555 Buah
5.	Meja Kursi TU	1	-	-	2003	1 Buah
	Peralatan lainnya:					
	1. Mesin Tik	2	-	-	2011	2 Buah
	2. Lemari Kantor	7	-	-	2011	7 Buah
	3. Lemari Kelas	-	3	-	2006	3 Buah
	4. Alat Rebana	-	-	-	2011	1 Set
	5. TV	1			2006	1 Buah
	6. Kipas Angin	8		1	2004	9 Buah
	7. LCD Proyektor	1	-	-	2011	1 Buah

Sumber: Dokumen MIN Sungai Lulut

Kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut

Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar berjumlah 625 buah, adapun sarana yang rusak ringan 8 buah komputer, 10 buah meja kursi dewan guru, 270 buah meja kursi siswa, dan 3 buah lemari.

## **B. Penyajian Data**

Setelah memberikan gambaran tentang lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut tahap selanjutnya yang akan dilakukan penulis adalah menyajikan data. Data disajikan penulis dalam bentuk tabel dan dari data tabel tersebut diberikan penjelasan agar nantinya memudahkan penulis dalam proses analisis data dan penarikan kesimpulan.

Adapun data yang disajikan penulis adalah data yang sesuai dengan permasalahan yang ingin diungkap dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa kelas IV B dalam penerapan hukum Tajwid ketika membaca Al-Qur'an yang diperoleh melalui tes yang diujikan penulis kepada siswa.

Berdasarkan hasil tes siswa dalam kemampuan menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah, dan Iqlab yang telah diujikan penulis kepada siswa, hasilnya sangat menggembirakan dimana perolehan nilai yang didapat adalah maksimal. Nilainya tergolong kedalam nilai yang baik dan dari pengamatan penulis di lokasi penelitian bahwa kebanyakan siswa sudah mampu dengan baik mengidentifikasi atau menentukan setiap hukum bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah, dan Iqlab. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil latihan yang diperoleh siswa cukup maksimal. Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi atau menentukan ketiga hukum Tajwid dengan baik tersebut menjadi bagian dari penelitian penulis yang masuk dalam ranah penerapan Tajwid yakni pada kemampuan menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah, dan Iqlab. Sedangkan kemampuan siswa dalam mempraktikkan bacaan yang mengandung

hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah, dan Iqlab dari hasil tes yang diujikan penulis, menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh siswa kurang baik, nilai yang diperoleh tergolong rendah, dan dari pengamatan penulis, kebanyakan siswa kelas IV B masih keliru dalam mempraktikkan bacaan ketiga hukum Tajwid tersebut. Selain itu, kondisi di atas ditunjang dengan informasi serupa yang disampaikan oleh guru yang mengajar langsung materi Tajwid bahwa kebanyakan siswa masih belum mampu mempraktikkan bacaan dari ketiga hukum Tajwid tersebut dengan benar. Keterampilan siswa dalam mempraktikkan bacaan ketiga hukum Tajwid tersebut juga menjadi bagian dari penelitian penulis yang masuk ke dalam ranah kemampuan mempraktikkan bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah, dan Iqlab.

1. Kemampuan Siswa dalam Penerapan Hukum Tajwid ketika Membaca Al-Qur'an pada MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar
  - a. Kemampuan menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah dan Iqlab

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah dan Iqlab maka penulis mengadakan tes tertulis terhadap siswa yakni pada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian yaitu pada kelas IV B yang berjumlah 31 orang siswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 21 orang perempuan.

Dari hasil tes siswa pada ranah kemampuan menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah dan Iqlab maka diperoleh data tentang kemampuan menggarisbawahi bacaan yang mengandung

hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah dan Iqlab. Penulis akan menguraikan data mengenai ranah kemampuan menggarisbawahi ini aspek demi aspek. Untuk mengetahui hasil tes siswa pada kemampuan menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah dan Iqlab maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Tes Siswa pada Aspek Kemampuan Menggarisbawahi Bacaan yang Mengandung Hukum Idgam Bigunnah

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai Akhir
1.	Alfi Winata	100	100	100
2.	Hazairin Amin	80	100	80
3.	Helmy	40	100	40
4.	Muhammad Adam Ramsi	50	100	50
5.	Muhammad Andre. P	80	100	80
6.	Ahmad Fikri	40	100	40
7.	Muhammad Rizky	50	100	50
8.	Muhammad Zaky Maulani	80	100	80
9.	Thariq Dhiya Habibi	50	100	50
10.	Zulfan Riduan	60	100	60
11.	Anita Norma	70	100	70
12.	Aulia Saudatul Atqia	80	100	80
13.	Azzahra Nurhaliza	60	100	60
14.	Halidah	100	100	100
15.	Husna Nadia	70	100	70
16.	Husnul Khatimah E	100	100	100
17.	Husnul Khatimah T	70	100	70
18.	Jumratul Akabah	70	100	70
19.	Khairunnisa. R	100	100	100
20.	Liana	80	100	80
21.	Medina Munawarah	70	100	70
22.	Nadia Leilani Assrie	20	100	20
23.	Naila Azizah	100	100	100
24.	Nisrina Faradilla Salsabila	100	100	100
25.	Nur Annisa Febrianti	100	100	100
26.	Putri Rahmadani Andayana	100	100	100
27.	Rahimah	100	100	100
28.	Rahmida	90	100	90
29.	Sauna Fahrianti	100	100	100
30.	Siti Hafsyah	80	100	80
31.	Siti Helina	90	100	90
	Jumlah	2380		2380

Sumber: Hasil Tes Siswa

Tabel 4.7 Hasil Tes Siswa pada Aspek Kemampuan Menggarisbawahi Bacaan yang Mengandung Hukum Idgam Bilagunnah

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai Akhir
1.	Alfi Winata	100	100	100
2.	Hazairin Amin	100	100	100
3.	Helmy	30	100	30
4.	Muhammad Adam Ramsi	50	100	50
5.	Muhammad Andre. P	80	100	80
6.	Ahmad Fikri	20	100	20
7.	Muhammad Rizky	50	100	50
8.	Muhammad Zaky Maulani	100	100	100
9.	Thariq Dhiya Habibi	40	100	40
10.	Zulfan Riduan	100	100	100
11.	Anita Norma	90	100	90
12.	Aulia Saudatul Atqia	90	100	90
13.	Azzahra Nurhaliza	80	100	80
14.	Halidah	100	100	100
15.	Husna Nadia	40	100	40
16.	Husnul Khatimah E	100	100	100
17.	Husnul Khatimah T	100	100	100
18.	Jumratul Akabah	100	100	100
19.	Khairunnisa. R	100	100	100
20.	Liana	90	100	90
21.	Medina Munawarah	90	100	90
22.	Nadia Leilani Assrie	10	100	10
23.	Naila Azizah	100	100	100
24.	Nisrina Faradilla Salsabila	100	100	100
25.	Nur Annisa Febrianti	100	100	100
26.	Putri Rahmadani Andayana	100	100	100
27.	Rahimah	90	100	90
28.	Rahmida	100	100	100
29.	Sauna Fahrianti	100	100	100
30.	Siti Hafsyah	100	100	100
31.	Siti Helina	90	100	90
	Jumlah	2540		2540

Sumber: Hasil Tes Siswa

Tabel 4.8 Hasil Tes Siswa pada Aspek Kemampuan Menggarisbawahi Bacaan yang Mengandung Hukum Iqlab

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai Akhir
1.	Alfi Winata	100	100	100
2.	Hazairin Amin	100	100	100
3.	Helmy	90	100	90
4.	Muhammad Adam Ramsi	80	100	80
5.	Muhammad Andre. P	100	100	100
6.	Ahmad Fikri	100	100	100
7.	Muhammad Rizky	100	100	100
8.	Muhammad Zaky Maulani	100	100	100
9.	Thariq Dhiya Habibi	80	100	80
10.	Zulfan Riduan	100	100	100
11.	Anita Norma	100	100	100
12.	Aulia Saudatul Atqia	100	100	100
13.	Azzahra Nurhaliza	80	100	80
14.	Halidah	100	100	100
15.	Husna Nadia	60	100	60
16.	Husnul Khatimah E	100	100	100
17.	Husnul Khatimah T	100	100	100
18.	Jumratul Akabah	100	100	100
19.	Khairunnisa. R	100	100	100
20.	Liana	100	100	100
21.	Medina Munawarah	90	100	90
22.	Nadia Leilani Assrie	100	100	100
23.	Naila Azizah	100	100	100
24.	Nisrina Faradilla Salsabila	100	100	100
25.	Nur Annisa Febrianti	100	100	100
26.	Putri Rahmadani Andayana	100	100	100
27.	Rahimah	100	100	100
28.	Rahmida	100	100	100
29.	Sauna Fahrianti	100	100	100
30.	Siti Hafsyah	100	100	100
31.	Siti Helina	100	100	100
	Jumlah	2980		2980

Sumber: Hasil Tes Siswa

Berdasarkan hasil tes ketiga hukum Tajwid tersebut menunjukkan bahwa pada hukum Idgam Bigunnah, 18 siswa memperoleh nilai antara 80-100, 7 orang siswa memperoleh nilai 60-<80 dan 5 orang siswa memperoleh nilai 40-<60 dan 1 siswa memperoleh nilai antara 20-<40. Pada Idgam Bilagunnah, 24 siswa memperoleh nilai antara 80-100 dan 4 orang siswa memperoleh nilai antara 40-<60, 2 orang siswa memperoleh nilai antara 20-<40, dan 1 siswa memperoleh nilai antara 0-<20 sedangkan pada hukum Iqlab, 30 orang siswa memperoleh nilai antara 80-100 dan 1 orang memperoleh nilai antara 60-<80. Dari data hasil tes ketiga aspek kemampuan tersebut, maka dapat diketahui persentasi kemampuan siswa pada ketiga aspek kemampuan beserta nilai rata-rata keseluruhan dari setiap aspek kemampuan. Untuk dapat mengetahui persentasi kemampuan siswa pada ketiga aspek kemampuan di atas maka dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menggarisbawahi Bacaan yang Mengandung Hukum Idgam Bigunnah

No.	Nilai	Kategori	<i>f</i>	P
1.	80-100	tinggi sekali	18	58
2.	60-<80	tinggi	7	23
3.	40-<60	sedang	5	16
4.	20-<40	rendah	1	3
5.	0-<20	rendah sekali	0	0
	Jumlah		31	100

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menggarisbawahi Bacaan yang Mengandung Hukum Idgam Bilagunnah

No.	Nilai	Kategori	<i>f</i>	P
1.	80-100	tinggi sekali	24	77
2.	60-<80	tinggi	0	0
3.	40-<60	sedang	4	13
4.	20-<40	rendah	2	6
5.	0-<20	rendah sekali	1	3
	Jumlah		31	100

Tabel. 4.11 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menggarisbawahi Bacaan yang Mengandung Hukum Iqlab

No.	Nilai	Kategori	<i>f</i>	P
1.	80-100	tinggi sekali	30	97
2.	60-<80	tinggi	1	3
3.	40-<60	sedang	0	0
4.	20-<40	rendah	0	0
5.	0-<20	rendah sekali	0	0
	Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel persentasi ketiga hukum tersebut, menunjukkan bahwa pada hukum Idgam Bigunnah sebanyak 58% siswa memperoleh nilai antara 80-100 dengan kategori persentasi tinggi sekali, 23% siswa memperoleh nilai antara 60-<80 dengan persentasi kategori tinggi, 16% siswa memperoleh nilai antara 40-<60 dengan kategori persentasi sedang dan 3% siswa memperoleh nilai antara 20-<40 dengan kategori persentasi rendah. Pada hukum Idgam Bilagunnah, 77% siswa memperoleh nilai antara 80-100 dengan kategori persentasi tinggi sekali, 13% siswa memperoleh nilai antara 40-<60 dengan kategori persentasi sedang, 6% siswa memperoleh nilai antara 20-<40 dengan kategori persentasi rendah dan 3% siswa memperoleh nilai antara 0-<20 dengan kategori persentasi rendah sekali. Sedangkan pada hukum Iqlab, 97% siswa memperoleh nilai antara 80-100

dengan kategori persentasi tinggi sekali dan 3% siswa memperoleh nilai antara 60-<80 dengan persentasi kategori tinggi

Kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata maka menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{Fx}{N}$$

Sebelum itu maka terlebih dahulu menyajikan tabel berikut.

Tabel 4.12 Perhitungan Nilai Rata-Rata pada Aspek Kemampuan Menggarisbawahi Bacaan yang Mengandung Hukum Idgam Bigunnah

No.	Nilai (X)	<i>f</i>	<i>fx</i>
1.	100	10	1000
2.	90	2	180
3.	80	6	480
4.	70	5	350
5.	60	2	120
6.	50	3	150
7.	40	2	80
8.	30	0	0
9.	20	1	20
10.	10	0	0
		31	2380

Jadi,

$$M = \frac{Fx}{N}$$

$$M = \frac{2380}{31}$$

$$= 76,77$$

Dengan demikian nilai rata-rata siswa secara keseluruhan pada aspek kemampuan menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah adalah 76,77.

Untuk mengetahui nilai rata-rata pada aspek kemampuan menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Idgam Bilagunnah juga menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Sebelum itu maka terlebih dahulu menyajikan tabel berikut.

Tabel 4.13 Perhitungan Nilai Rata-Rata pada Aspek Kemampuan Menggarisbawahi Bacaan yang Mengandung Hukum Idgam Bilagunnah

No.	Nilai (X)	f	fx
1.	100	16	1600
2.	90	6	540
3.	80	2	160
4.	70	0	0
5.	60	0	0
6.	50	2	100
7.	40	2	80
8.	30	1	30
9.	20	1	20
10.	10	1	10
		31	2540

Jadi,

$$M = \frac{Fx}{N}$$

$$M = \frac{2540}{31}$$

$$= 81,93$$

Dengan demikian nilai rata-rata siswa secara keseluruhan pada aspek kemampuan menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Idgam Bilagunnah adalah 81,93.

Untuk mengetahui nilai rata-rata pada aspek kemampuan menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Iqlab juga sama halnya dengan di atas menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{Fx}{N}$$

Sebelum itu maka terlebih dahulu menyajikan tabel berikut.

Tabel 4.14 Perhitungan Nilai Rata-Rata pada Aspek Kemampuan Menggarisbawahi Bacaan yang Mengandung Hukum Iqlab

No.	Nilai (X)	Frekuensi (f)	fx
1.	100	25	2500
2.	90	2	180
3.	80	3	240
4.	70	0	0
5.	60	1	60
6.	50	0	0
7.	40	0	0
8.	30	0	0
9.	20	0	0
10.	10	0	0
		31	2980

Jadi,

$$M = \frac{F_x}{N}$$

$$M = \frac{2980}{31}$$

$$= 96,12$$

Dengan demikian nilai rata-rata siswa secara keseluruhan pada aspek kemampuan menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Iqlab adalah 96,12.

b. Kemampuan mempraktikkan bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah dan Iqlab

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mempraktikkan bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah dan Iqlab maka penulis mengadakan tes lisan terhadap siswa yakni pada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian yaitu pada kelas IV B yang berjumlah 31 orang siswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Dari tes yang dilakukan maka diperoleh hasil tes siswa dari ranah kemampuan mempraktikkan bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah dan Iqlab. Untuk mengetahui hasil tes siswa dalam mempraktikkan bacaan dari ketiga hukum Tajwid tersebut, maka penulis akan menyajikan datanya pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15 Hasil Tes Siswa pada Aspek Kemampuan Mempraktikkan Bacaan yang Mengandung Hukum Idgam Bigunnah

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai Akhir
1.	Alfi Winata	9	15	60
2.	Hazairin Amin	6	15	40
3.	Helmy	3	15	20
4.	Muhammad Adam Ramsi	3	15	20
5.	Muhammad Andre. P	6	15	40
6.	Ahmad Fikri	3	15	20
7.	Muhammad Rizky	3	15	20
8.	Muhammad Zaky Maulani	6	15	40
9.	Thariq Dhiya Habibi	3	15	20
10.	Zulfan Riduan	3	15	20
11.	Anita Norma	3	15	20
12.	Aulia Saudatul Atqia	6	15	40
13.	Azzahra Nurhaliza	3	15	20
14.	Halidah	9	15	60
15.	Husna Nadia	3	15	20
16.	Husnul Khatimah E	6	15	40
17.	Husnul Khatimah T	3	15	20
18.	Jumratul Akabah	3	15	20
19.	Khairunnisa. R	6	15	40
20.	Liana	6	15	40
21.	Medina Munawarah	3	15	20
22.	Nadia Leilani Assrie	3	15	20
23.	Naila Azizah	9	15	60
24.	Nisrina Faradilla Salsabila	6	15	40
25.	Nur Annisa Febrianti	9	15	60
26.	Putri Rahmadani Andayana	9	15	60
27.	Rahimah	6	15	40
28.	Rahmida	6	15	40
29.	Sauna Fahrianti	9	15	60
30.	Siti Hafsyah	6	15	40
31.	Siti Helina	6	15	40
	Jumlah	165		1100

Sumber: Hasil Tes Siswa

Tabel 4.16 Hasil Tes Siswa pada Aspek Kemampuan Mempraktikkan Bacaan yang Mengandung Hukum Idgam Bilagunnah

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai Akhir
1.	Alfi Winata	9	15	60
2.	Hazairin Amin	6	15	40
3.	Helmy	3	15	20
4.	Muhammad Adam Ramsi	3	15	20
5.	Muhammad Andre. P	6	15	40
6.	Ahmad Fikri	3	15	20
7.	Muhammad Rizky	3	15	20
8.	Muhammad Zaky Maulani	6	15	40
9.	Thariq Dhiya Habibi	3	15	20
10.	Zulfan Riduan	6	15	40
11.	Anita Norma	6	15	40
12.	Aulia Saudatul Atqia	6	15	40
13.	Azzahra Nurhaliza	6	15	40
14.	Halidah	9	15	60
15.	Husna Nadia	3	15	20
16.	Husnul Khatimah E	6	15	40
17.	Husnul Khatimah T	6	15	40
18.	Jumratul Akabah	6	15	40
19.	Khairunnisa. R	6	15	40
20.	Liana	6	15	40
21.	Medina Munawarah	6	15	40
22.	Nadia Leilani Assrie	3	15	20
23.	Naila Azizah	6	15	40
24.	Nisrina Faradilla Salsabila	6	15	40
25.	Nur Annisa Febrianti	9	15	60
26.	Putri Rahmadani Andayana	9	15	60
27.	Rahimah	6	15	40
28.	Rahmida	6	15	40
29.	Sauna Fahrianti	9	15	60
30.	Siti Hafsyah	6	15	40
31.	Siti Helina	6	15	40
	Jumlah	180		1200

Sumber: Hasil Tes Siswa

Tabel 4.17 Hasil Tes Siswa pada Aspek Kemampuan Mempraktikkan Bacaan yang Mengandung Hukum Iqlab

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai Akhir
1.	Alfi Winata	9	15	60
2.	Hazairin Amin	9	15	60
3.	Helmy	6	15	40
4.	Muhammad Adam Ramsi	6	15	40
5.	Muhammad Andre. P	9	15	60
6.	Ahmad Fikri	6	15	40
7.	Muhammad Rizky	6	15	40
8.	Muhammad Zaky Maulani	9	15	60
9.	Thariq Dhiya Habibi	6	15	40
10.	Zulfan Riduan	9	15	60
11.	Anita Norma	9	15	60
12.	Aulia Saudatul Atqia	9	15	60
13.	Azzahra Nurhaliza	6	15	40
14.	Halidah	9	15	60
15.	Husna Nadia	3	15	20
16.	Husnul Khatimah E	9	15	60
17.	Husnul Khatimah T	6	15	40
18.	Jumratul Akabah	9	15	60
19.	Khairunnisa. R	9	15	60
20.	Liana	9	15	60
21.	Medina Munawarah	9	15	60
22.	Nadia Leilani Assrie	6	15	40
23.	Naila Azizah	9	15	60
24.	Nisrina Faradilla Salsabila	6	15	40
25.	Nur Annisa Febrianti	9	15	60
26.	Putri Rahmadani Andayana	9	15	60
27.	Rahimah	9	15	60
28.	Rahmida	9	15	60
29.	Sauna Fahrianti	9	15	60
30.	Siti Hafsyah	9	15	60
31.	Siti Helina	9	15	60
	Jumlah	246		1640

Sumber: Hasil Tes Siswa

Berdasarkan pada tabel hasil tes tersebut, menunjukkan bahwa pada hukum Idgam Bigunnah, 6 orang siswa memperoleh nilai antara 60-<80, 12 orang siswa memperoleh nilai antara 40-<60 dan 13 orang siswa memperoleh nilai antara 20-<40. Pada hukum Idgam Bilagunnah, 5 orang siswa memperoleh nilai antara 60-<80, 19 orang siswa memperoleh nilai antara 40-<60 dan 7 orang siswa memperoleh nilai antara 20-<40. Sedangkan pada hukum Iqlab, 21 orang siswa memperoleh nilai antara 60-<80, 9 orang siswa memperoleh nilai antara 40-<60 dan 1 siswa memperoleh nilai antara 20-<40. Dari data hasil tes ketiga aspek kemampuan tersebut maka dapat diketahui persentasi kemampuan siswa pada ketiga aspek kemampuan beserta nilai rata-rata keseluruhan dari setiap aspek kemampuan. Untuk dapat mengetahui persentasi kemampuan siswa pada ketiga aspek kemampuan di atas maka dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Kemampuan Mempraktikkan Bacaan yang Mengandung Hukum Idgam Bigunnah

No.	Nilai	Kategori	<i>f</i>	P
1.	80-100	tinggi sekali	0	0
2.	60-<80	tinggi	6	19
3.	40-<60	sedang	12	39
4.	20-<40	rendah	13	42
5.	0-<20	rendah sekali	0	0
	Jumlah		31	100

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Kemampuan Mempraktikkan Bacaan yang Mengandung Hukum Idgam Bilagunnah

No.	Nilai	Kategori	<i>f</i>	P
1.	80-100	tinggi sekali	0	0
2.	60-<80	tinggi	5	16
3.	40-<60	sedang	19	61
4.	20-<40	rendah	7	23
5.	0-<20	rendah sekali	0	0
	Jumlah		31	100

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Kemampuan Mempraktikkan Bacaan yang Mengandung Hukum Iqlab

No.	Nilai	Kategori	<i>f</i>	P
1.	80-100	tinggi sekali	0	0
2.	60-<80	tinggi	21	68
3.	40-<60	sedang	9	29
4.	20-<40	rendah	1	3
5.	0-<20	rendah sekali	0	0
	Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel persentasi ketiga hukum Tajwid tersebut, menunjukkan bahwa pada hukum Idgam Bigunnah, 19% siswa memperoleh nilai antara 60-<80 dengan kategori persentasi tinggi, 39% siswa memperoleh nilai antara 40-<60 dengan kategori persentasi sedang, dan 42% siswa memperoleh nilai antara 20-<40 dengan kategori rendah. Pada hukum Idgam Bilagunnah, 16% siswa memperoleh nilai antara 60-<80 dengan kategori persentasi tinggi, 61% siswa memperoleh nilai antara 40-<60 dengan kategori persentasi sedang, dan 23% siswa memperoleh nilai antara 20-<40 dengan kategori rendah. Sedangkan pada hukum Iqlab, 68% siswa memperoleh nilai antara 60-<80 dengan kategori persentasi tinggi, 29% siswa memperoleh nilai antara 40-<60 dengan kategori

persentasi sedang, dan 3% siswa memperoleh nilai antara 20-<40 dengan kategori rendah.

Kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata maka menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{Fx}{N}$$

Sebelum itu maka terlebih dahulu menyajikan tabel berikut.

Tabel 4.21 Perhitungan Nilai Rata-Rata pada Aspek Kemampuan Mempraktikkan Bacaan yang Mengandung Hukum Idgham Bighunnah

No.	Nilai (X)	<i>f</i>	<i>fx</i>
1.	100	0	0
2.	90	0	0
3.	80	0	0
4.	70	0	0
5.	60	6	360
6.	50	0	0
7.	40	12	480
8.	30	0	0
9.	20	13	260
10.	10	0	0
		31	1100

Jadi,

$$M = \frac{Fx}{N}$$

$$M = \frac{1100}{31}$$

$$= 35,48$$

Dengan demikian nilai rata-rata siswa secara keseluruhan pada aspek Kemampuan Mempraktikkan Bacaan yang Mengandung Idgam Bigunnah adalah 35,48.

Untuk mengetahui nilai rata-rata pada aspek Kemampuan Mempraktikkan Bacaan yang Mengandung yang Mengandung Idgam Bilagunnah juga menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{F_x}{N}$$

Sebelum itu maka terlebih dahulu menyajikan tabel berikut.

Tabel 4.22 Perhitungan Nilai Rata-Rata pada Aspek Kemampuan Mempraktikkan Bacaan yang Mengandung Hukum Idgam Bilagunnah

No.	Nilai (X)	Frekuensi (f)	$fx$
1.	100	0	0
2.	90	0	0
3.	80	0	0
4.	70	0	0
5.	60	5	300
6.	50	0	0
7.	40	19	760
8.	30	0	0
9.	20	7	140
10.	10	0	0
		31	1200

Jadi,

$$M = \frac{Fx}{N}$$

$$\begin{aligned} M &= \frac{1200}{31} \\ &= 38,70 \end{aligned}$$

Dengan demikian nilai rata-rata siswa secara keseluruhan pada aspek Kemampuan Mempraktikkan Bacaan yang Mengandung hukum Idgam Bilagunnah adalah 38,70.

Dan untuk mengetahui nilai rata-rata pada aspek Kemampuan Mempraktikkan Bacaan yang Mengandung Iqlab juga sama halnya dengan di atas menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{Fx}{N}$$

Sebelum itu maka terlebih dahulu menyajikan tabel berikut.

Tabel 4.23 Perhitungan Nilai Rata-Rata pada Aspek Kemampuan Mempraktikkan Bacaan yang Mengandung Hukum Iqlab

No.	Nilai (X)	<i>f</i>	<i>fx</i>
1.	100	0	0
2.	90	0	0
3.	80	0	0
4.	70	0	0
5.	60	21	1260
6.	50	0	0
7.	40	9	360
8.	30	0	0
9.	20	1	20
10.	10	0	0
		31	1640

Jadi,

$$M = \frac{F_x}{N}$$

$$M = \frac{1640}{31}$$

$$= 52,90$$

Dengan demikian nilai rata-rata siswa secara keseluruhan pada aspek Kemampuan Mempraktikkan Bacaan yang Mengandung Iqlab adalah 52,90.

### C. Analisis Data

Setelah menyajikan data maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data yang ada untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Analisis data dilakukan berdasarkan sistematika penyajian data. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat sebagai berikut.

1. Kemampuan Siswa dalam Penerapan Hukum Tajwid ketika Membaca Al-Qur'an pada MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
  - a. Kemampuan Menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah, dan Iqlab.

Berdasarkan tes yang dilakukan terhadap siswa kelas IV B yang terdiri dari 31 orang siswa dengan 10 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Maka diperoleh hasil tes siswa dari setiap hukum Tajwid dan data mengenai kemampuan siswa dalam penerapan hukum Tajwid.

Pada hukum Idgam Bigunnah, yaitu pada aspek kemampuan siswa dalam menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah 58% siswa memperoleh nilai antara 80-100 yang termasuk kedalam kategori tinggi sekali. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah seluruh siswa kelas IV B telah menguasai dan memahami tentang hukum Idgam Bigunnah dalam arti siswa sudah mampu mengenali atau mengetahui seperti apa bacaan yang mengandung hukum Idgam Bilagunnah. Kemudian 23% siswa yang memperoleh nilai antara 60-<80 yang termasuk dalam kategori tinggi. 16% siswa yang memperoleh nilai 40-<60 yang termasuk dalam kategori sedang dan sangat sedikit sekali siswa yang

memperoleh nilai antara 20-<40 yang termasuk dalam kategori rendah dengan persentasi sebesar 3% serta tidak ada siswa yang mendapatkan nilai 0-<20. Hal ini berarti menunjukkan bahwa sangat sedikit sekali siswa memperoleh nilai yang tergolong rendah. Sedangkan nilai rata-rata keseluruhan siswa pada aspek kemampuan menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah adalah 76,66.

Dengan demikian 81% siswa berada pada taraf mampu dalam menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah sedangkan sisanya berada pada taraf cukup mampu, kurang mampu dan tidak mampu. Dalam hal ini berarti rata-rata keseluruhan siswa sudah mampu dalam menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah.

Kemudian pada hukum Idgam Bilagunnah, yaitu aspek kemampuan menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Idgam Bilagunnah 77% siswa memperoleh nilai antara 80-100 yang termasuk kedalam kategori tinggi sekali. Ini menunjukkan bahwa lebih dari sebagian jumlah siswa menguasai atau dapat mengenali bacaan yang mengandung Idgam Bilagunnah. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 60-<80 yang termasuk dalam kategori tinggi. 13% siswa yang memperoleh nilai antara 40-<60 yang termasuk dalam kategori sedang. 6% siswa yang memperoleh nilai 20-<40 dan 3% siswa yang memperoleh nilai 0-<20. Sedangkan nilai rata-rata siswa keseluruhan adalah 81,93.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa rata-rata keseluruhan siswa dapat dikatakan mampu dalam menggarisbawahi bacaan yang mengandung

hukum Idgam Bilagunnah yang berarti rata-rata siswa menguasai, mengenali serta mengetahui seperti apakah bacaan yang mengandung hukum Idgam Bilagunnah.

Selanjutnya pada hukum Iqlab, yaitu pada aspek kemampuan menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Iqlab 97% siswa memperoleh nilai antara 80-100 yang termasuk dalam kategori tinggi sekali. Hal ini berarti bahwa hampir semua siswa mampu dalam menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Iqlab. Hanya 3% siswa yang memperoleh nilai antara 60-<80 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dan sisanya tidak ada siswa yang memperoleh 40-<60, 20-<40 dan 0-<20. Sedangkan nilai rata-rata dari aspek ini adalah sebesar 96,12.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa rata-rata keseluruhan siswa dapat dikatakan mampu dalam menggarisbawahi bacaan yang mengandung hukum Iqlab.

- b. Kemampuan Mempraktikkan bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah, dan Iqlab.

Berdasarkan tes yang dilakukan terhadap siswa kelas IV B yang terdiri dari 31 orang siswa dengan 10 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Maka diperoleh hasil tes siswa dari setiap hukum Tajwid dan data mengenai kemampuan siswa dalam penerapan hukum Tajwid.

Pada hukum Idgam Bigunnah, yaitu pada aspek kemampuan mempraktikkan bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah cukup banyak siswa yang tergolong belum mampu dalam mempraktikkan bacaan Idgam Bigunnah. Hal ini dapat dilihat dari persentasi siswa yang memperoleh nilai antara

20-<40 sebesar 42% dimana termasuk dalam kategori rendah. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 80-100. Hal tersebut menunjukkan perlu adanya perhatian yang lebih dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap keterampilan siswa dalam mengaplikasikan atau mempraktikkan bacaan Idgam Bigunnah dalam arti upaya yang dilakukan guru agar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mempraktikkan bacaan Idgam Bigunnah. Di samping hal tersebut, peran siswa sendiri juga tidak kalah pentingnya dalam upaya peningkatan kualitas keterampilannya dalam bidang tersebut. Sedangkan yang memperoleh nilai 40-<60 persentasinya sebesar 39% dengan kategori sedang. Dan siswa yang memperoleh nilai antara 60-<80 dengan kategori tinggi hanya sebesar 19%. sedangkan nilai rata-rata siswa secara keseluruhan pada aspek ini adalah 35,48.

Dengan demikian rata-rata keseluruhan siswa dapat dinyatakan belum mampu dengan baik mempraktikkan bacaan Idgam Bigunnah.

Pada hukum Idgam Bilagunnah, yaitu pada aspek kemampuan mempraktikkan bacaan yang mengandung hukum Idgam Bilagunnah tidak ada siswa yang memperoleh nilai 80-100, 16% siswa yang memperoleh nilai 60-<80 yang termasuk dalam kategori tinggi, 61% siswa yang memperoleh nilai antara 40-<60 dengan kategori sedang, 23% siswa yang memperoleh nilai antara 20-<40 dengan kategori rendah dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 0-<20 dengan kategori rendah sekali. Sedangkan nilai rata-rata keseluruhan siswa pada aspek ini adalah 38,70 dimana tergolong kedalam nilai rendah.

Dengan memperhatikan nilai rata-rata siswa secara keseluruhan pada aspek ini maka dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa masih belum mampu mempraktikkan dengan baik bacaan Idgam Bilagunnah. seperti halnya pada hukum Idgam Bigunnah maka pada hukum Idgam Bilagunnah juga perlu mendapat perhatian khusus oleh guru dan siswa itu sendiri dalam rangka peningkatan hasil belajar pada bidang ini.

Selanjutnya pada hukum Iqlab, yakni pada aspek kemampuan mempraktikkan bacaan yang mengandung hukum Iqlab terdapat peningkatan yang cukup signifikan terhadap kemampuan dalam mempraktikkan bacaan yang mengandung Iqlab dibandingkan dengan kemampuan siswa dalam mempraktikkan bacaan Idgam Bigunnah dan Idgam Bilagunnah sebelumnya meskipun masih berada dalam taraf yang cukup, belum mencapai tingkatan mampu mempraktikkan bacaan Iqlab dengan benar. Hal ini dapat dilihat pada kenaikan persentasi sebesar 68% dengan kategori tinggi dimana siswa memperoleh nilai antara 60-<80, 29% siswa yang memperoleh nilai antara 40-<60 dengan kategori sedang, 3% siswa yang memperoleh nilai antara 20-<40 dengan kategori rendah dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai 80-100 dan 0-<20 dengan masing kategori tinggi sekali dan rendah sekali. Sedangkan nilai rata-rata siswa keseluruhan pada aspek ini adalah 52,90 dimana tergolong kedalam nilai yang sedang atau cukup.

Dengan memperhatikan rata-rata nilai dari siswa keseluruhan pada aspek ini maka dapat dikatakan bahwa siswa cukup mampu dalam mempraktikkan bacaan Iqlab. Dalam hal ini, meskipun sedikit lebih baik tingkat kemampuan

siswa, namun juga perlu mendapat perhatian dari guru dan siswa sehingga dapat mencapai taraf mampu.